

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***

**(Studi di Muamalat Center Indonesia (MCI) Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLAH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**TIPUK SRI WENING  
02391554**

**PEMBIMBING**

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.Si.**
- 2. SLAMET HARYONO, SE, M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM**

**JURUSAN MUAMALAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA**

**JOGJAKARTA**

**2007**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***

Struktur modal merupakan masalah yang penting dalam perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri atau *equity*. Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal juga menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan.

Struktur modal dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang dapat diukur maupun yang tidak. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel terhadap struktur modal. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2000-2003.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah : 1) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, 2) Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal, 3) Pertumbuhan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal, 4) Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal, dengan nilai R square sebesar 0.719 atau 71.9%, yang berarti bahwa besar kecilnya struktur modal 71.9% dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan 28.1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model regresi; misalnya ukuran perusahaan, pajak, leverage operasi, kondisi pasar, dan lain-lain.

**MISNEN ARDIANSYAH, SE, M. Si.**

Dosen Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi  
Saudari Tipuk Sri Wening

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum, Wr., Wb.,*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Tipuk Sri Wening  
NIM : 02391554  
Judul : "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan  
Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan di *Jakarta  
Islamic Index*"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Keuangan Islam, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr., Wb.*

Yogyakarta, 10 Zulqa'dah 1427 H  
2 Desember 2006 M

Pembimbing I



**MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.Si.**  
NIP: 150 300 993

**SLAMET HARYONO, SE, M. Si.**

Dosen Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi  
Saudari Tipuk Sri Wening

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum, Wr., Wb.,*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Tipuk Sri Wening  
NIM : 02391554  
Judul : "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*"

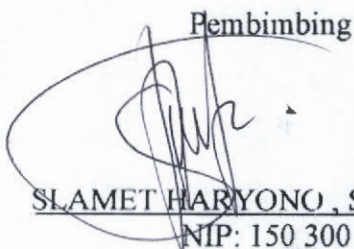
Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Keuangan Islam, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikun. Wr., Wb.*

Yogyakarta, 17 Zulqa'dah 1427 H  
9 Desember 2006 M

Pembimbing II

  
**SLAMET HARYONO, SE, M.Si.**  
NIP: 150 300 994

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Yang disusun oleh:  
**TIPUK SRI WENING**  
**NIM: 02391554**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 3 Januari 2007/ 18 Dzulhijjah 1427 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta 15 Muharram 1428 H  
3 Februari 2007 M



**Panitia Ujian Munaqasyah**

Ketua Sidang

Budi Rukhiatuddin, SH, M.Hum.

NIP. 150 300 640

Pembimbing I

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.

NIP. 150 300 993

Penguji I

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.

NIP. 150 300 993

Sekretaris Sidang

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.

NIP. 150 300 993

Pembimbing II

Slamet Haryono, SE, M.Si.

NIP. 150 300 994

Penguji II

Joko Setyono, SE, M.Si.

NIP. 150 321 647

## MOTTO

لا يكلف الله نفسا الا وسعها لهما كسبتا و عليهما اكتسبت  
ربنا لا تتواخذنا ان نسيانا او اخطانا ربنا ولا تحمل علينا اصر اكما حملته  
على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا ما لا طاقة لنا به و اعف عنا  
و اغفر لنا و ارحمنا انت مولانا فانصرنا على القوم الكافرين

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak kami sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir"<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Al-Baqarah (2): 286.

PERSEMBAHAN

*Sujud Syukur Hanya PadaMu Ya Rabb  
Atas Iradah dan HidayahMu*

*Teruntuk:  
Yang tercinta  
Bapak Zumar,  
Ibu Sudarminah,  
Semua yang mencintaiku,  
&  
Almamaterku  
Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik



غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل - su'ila

ذكر - zukira

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ وَ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

حول - ḥaula

## C. Māddah

Māddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اَ	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
اِ اِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
اُ اُ	dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

## D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah adalah:

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طَلْحَة Ṭalḥah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā  
نَعْمَ - nu'imma

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”.

Transliterasinya adalah:

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu      الْجَلَالُ - al-jalālu  
الْبَدِيعُ - al-badi'ū

#### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ - syai'un      أَمْرٌ - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl

إنّ أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

الله الامر جميعاً - lillāhi al-amru jamī'an

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Syukur alhamdulillah kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmat serta anugrah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan masukan dari para pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Malik Madany, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam.
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M. Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Slamet Haryono, SE, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga bermanfaat untuk masa depan.

6. Bapak dan Ibu (Zumar dan Sudarminah) serta kakakku (Yuwono Eko Saputro) tercinta, yang telah memberikan semangat dan dukungannya baik berupa materiil maupun spiritual yang tiada tara.
7. Teman-teman KUI'02 kekompakan dan kebersamaan kita tidak akan terlupakan.
8. Semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr., Wb.*

Yogyakarta, 7 Zulqa'dah 1427 H  
29 November 2006 M

Penyusun,



(Tipuk Sri Wening)

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tipuk Sri Wening  
NIM : 02391554  
Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari pada karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

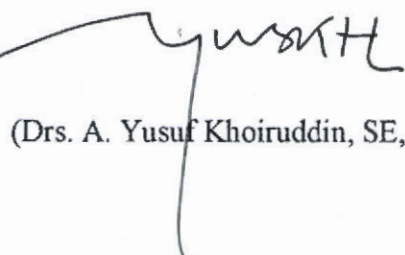
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Zulqa'dah 1427 H  
17 Desember 2006 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



(Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si)



(Tipuk Sri Wening)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
SURAT PERNYATAAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	I
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Hipotesis.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	19

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pengertian Modal .....	20
B. Pengertian Struktur Modal .....	20
C. Teori Struktur Modal.....	21
D. Pendekatan dalam Struktur Modal .....	27
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	31
F. Modal dalam Islam .....	40

BAB III: GAMBARAN UMUM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*

A. Pengertian Pasar Modal.....	46
B. Sejarah Industri Syariah .....	46
C. Gambaran Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	49
D. Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia .....	55
E. Perkembangan di Lantai Bursa.....	57

BAB IV: ANALISIS DATA

A. Sampel Penelitian.....	62
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	63
C. Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
D. Pengujian Hipotesis.....	76

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA .....	84
----------------------	----

## LAMPIRAN

- I. Daftar Terjemah
- II. Biografi Tokoh
- III. Data Keuangan
- IV. Data Analisis Regresi
- V. Hasil Analisis Regresi Data Awal
- VI. Hasil Analisis Regresi setelah Pembuangan Data Outlier 1
- VII. Hasil Analisis Regresi setelah Pembuangan Data Outlier 2
- VIII. Curriculum Vitae

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prinsip Pasar Modal .....	52
3.2 Proses Penyaringan Emiten JII.....	58
3.3 Saham Yang Masuk Index Syariah .....	59
3.4 Kinerja Saham Syariah.....	61
4.1 Deskripsi Variabel.....	63
4.2 Nilai VIF .....	66
4.3 Uji Heteroskedasitas.....	67
4.4 Uji Normalitas.....	69
4.5 Analisis Regresi I.....	73
4.6 Analisis Regresi II.....	74
4.7 Analisis Regresi III .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hubungan Antar Variabel .....	12
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Seiring dengan berkembangnya pasar modal syariah, mulai tanggal 3 Juli 2000 PT Bursa Efek Jakarta meluncurkan indeks baru yaitu "*Jakarta Islamic Index*" (JII) untuk melengkapi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Saham Individual (IHSI), Indeks Sektoral BEJ dan Indeks LQ 45. Indeks ini digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu investasi saham yang berbasis syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Perusahaan-perusahaan yang *go public* di BEJ dihadapkan pada persaingan yang tajam dalam merebut peluang pasar yang ada. Guna memenuhi peluang pasar, suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya harus optimal, sehingga dengan biaya tertentu dimungkinkan mendapat keuntungan yang optimum. Dan pada akhirnya suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan juga dapat melakukan pengembangan guna memperluas hasil produksi

Krisis ekonomi yang melanda kehidupan bangsa Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tidak stabil. Sektor industri yang menjadi dasar perekonomian nasional tidak luput terkena dampak krisis

ekonomi. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan yang kesulitan membayar pinjaman dan beban bunga pinjaman yang tinggi

Dalam perkembangannya, perusahaan tidak terlepas dari masalah pendanaan atau modal. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien.

Dengan demikian, perusahaan harus dapat menentukan kebijakan sumber pendanaan yang tepat dengan mempertimbangkan konsekuensi yang terkecil sehingga dapat mencapai struktur modal yang optimal. Perusahaan dengan kebijakan sumber pendanaan dari modal sendiri berupa laba ditahan harus menanggung biaya sebesar pendapatan yang diharapkan dari pemilik saham atau pemilik perusahaan. Perusahaan yang mengambil kebijakan sumber pendanaan dari luar (hutang) mengakibatkan perusahaan menanggung kewajiban yang tinggi berupa beban bunga yang merupakan beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan baik dalam keadaan untung maupun dalam keadaan merugi. Perusahaan juga dapat menerbitkan saham baru dengan konsekuensi menanggung biaya emisi yang besar atau dapat menggunakan kombinasi dari berbagai alternatif tersebut dengan mempertimbangkan biaya rata-rata terendah dari masing-masing sumber pendanaan.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimum dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan juga menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan.

Struktur modal dapat digambarkan melalui rasio antara hutang dengan modal sendiri (*debt equity ratio*).<sup>1</sup> Perubahan struktur modal dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang, pertama sekali akan naik pada saat sebagian ekuitas digantikan dengan hutang dan nilai tersebut kemudian akan mencapai puncaknya. Pada akhirnya akan menurun setelah penggunaan hutang yang berlebihan.

Menurut Bambang Riyanto, struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat bunga, stabilitas dari "earnings", susunan aktiva, resiko aktiva, besarnya jumlah

---

<sup>1</sup> Napa I Awat dan Muljadi, *Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: Liberty, 1989), hlm. 28.



modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, serta besarnya suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Brigham, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan, baik yang dapat diukur maupun yang tidak. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aktiva, stabilitas penjualan, leverage operasi, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas (*rating agency*), kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas terlihat bahwa penentuan struktur modal bukanlah yang mudah. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh faktor –faktor tersebut diatas terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian ini menggunakan tiga faktor saja, yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan mengingat hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap struktur modal. Juga karena berbagai keterbatasan, sehingga penulis hanya menggunakan tiga faktor dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 297.

<sup>3</sup> Brigham, Eugene dan Fred Weston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Erlangga, 1997), hlm. 174.

## **B. Pokok Masalah**

Struktur modal dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Faktor dari luar tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal, dalam penelitian ini akan dibahas beberapa faktor-faktor yang merupakan faktor internal perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan. Untuk itu, dalam penelitian ini pokok masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap struktur modal?
4. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- b. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

- d. Untuk mengetahui pengaruh ketiga faktor di atas secara simultan (bersama-sama) terhadap struktur modal.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syariah dan keuangan Islam pada khususnya, serta menambah literatur bagi penelitian selanjutnya terutama tentang struktur modal perusahaan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap struktur modal perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

## D. Telaah Pustaka

Dova Febrianty meneliti mengenai beberapa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan adalah data tahun 1998-2002. Variabel independen, yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan leverage operasi. Dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Dari lima variabel bebas yang diajukan dalam penelitian ini, hanya ada 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 9 perusahaan yang diteliti, yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

---

<sup>4</sup> Dova Febrianty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Makanan dan minuman yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, UNY Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

2. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan leverage operasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman di BEJ.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien Beta, diperoleh kesimpulan bahwa struktur aktiva merupakan faktor yang paling mempengaruhi struktur modal pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ.

Dikky Mahisa Putra meneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri manufaktur di BEJ. Sampel yang digunakan sebanyak 52 perusahaan. Data yang digunakan adalah data tahun 2000-2002. Variabel independen penelitian, yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko dan kesempatan investasi. Dengan menggunakan model analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*), hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut.<sup>5</sup>

1. Dari lima variabel bebas yang diajukan dalam penelitian ini, yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko dan kesempatan investasi.
2. Satu-satunya variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal adalah struktur aktiva.

Junianti meneliti mengenai pengaruh *firm size*, stabilitas penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEJ. Sampel yang digunakan sebanyak 49 perusahaan. Data yang

---

<sup>5</sup> Dikky Mahisa Putra, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, FE UII, 2005, hlm. 55.

digunakan adalah data tahun 1997-2001. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*, dengan nilai t sebesar 0.239, dengan sig. t 0.813 ( $>0.05$ ).
2. Stabilitas Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*, dengan nilai t sebesar 0.184, dengan sig. t 0.855 ( $>0.05$ ).
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*, dengan nilai t sebesar -2.442, dengan sig. t 0.023 ( $<0.05$ ).
4. *Firm Size*, Stabilitas Penjualan, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Debt Equity Ratio* yang ditunjukkan oleh F hitung sebesar 0.247 dengan signifikansi 0.017.
5. Profitabilitas berpengaruh paling dominan.

Abdul Khalid meneliti mengenai pengaruh struktur aktiva, ROI, *growth*, dan *firm size* terhadap struktur modal pada industri property dan *real estate* yang terdaftar di BEJ. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan data tahun 1996-2000. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Struktur aktiva menunjukkan adanya pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.

---

<sup>6</sup> Junianti, *Pengaruh Firm Size, Stabilitas Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, UNY Yogyakarta, 2003, hlm. 57.

<sup>7</sup> Abdul Khalid, *Pengaruh Struktur Aktiva, ROI, Growth, dan Firm Size terhadap Struktur Modal Industri Properti dan real estate yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, UNY Yogyakarta, 2003, hlm. 60.

2. ROI menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. *Growth* menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. *Firm size* menunjukkan adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.
5. Struktur aktiva, ROI, *growth*, dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang terlihat dari nilai R-square sebesar 0.822 atau 82.2%.

#### E. Kerangka Teoritik

Salah satu persoalan yang cukup penting di dalam *financial management* ialah masalah struktur modal. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimum dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Struktur modal juga dipengaruhi oleh banyak faktor, dan ini menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan. Di antaranya adalah profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, leverage operasi, pajak, pengendalian, sikap manajemen,

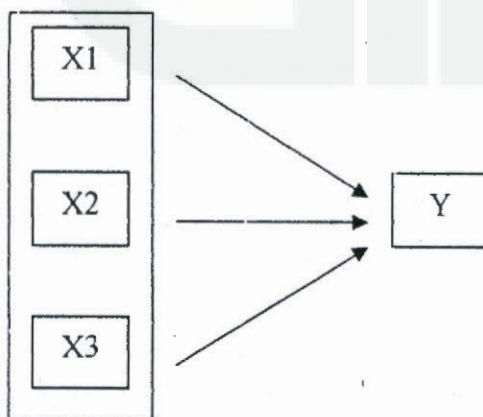
sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas (*rating agency*), kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup> Dari kerangka teori yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Gambar 1. 1 Diagram hubungan antar variabel



<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 51.

Keterangan:

X1 = Profitabilitas.

X2 = Struktur Aktiva.

X3 = Tingkat Pertumbuhan Penjualan Perusahaan.

Y = Struktur Modal.

R = Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data maupun informasinya bersumber dari lapangan yang digali secara intensif yang disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua data atau informasi yang telah ditetapkan.

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup>

Data dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 129.



### 3. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Rincian data yang dikumpulkan, yaitu data profitabilitas, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan penjualan 13 perusahaan yang *listing* di JII pada tahun 2000-2003.

Data dalam penelitian ini diambil dari data *Indonesian Capital Market Directory 2000, 2001, 2002, 2003, dan 2004.*

### 4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di BEJ. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan yang *listing* di JII pada tahun 2000-2003. Perusahaan di JII yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang masuk dalam ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang *listing* di JII dalam tahun penelitian, yaitu antara tahun 2000-2003.
- b. Perusahaan tersebut tidak pernah *delisting* dari JII dalam tahun penelitian, yaitu antara tahun 2000-2003.

---

<sup>10</sup>*ibid*, hlm. 78.

## 5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel dependen/ terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah struktur modal. Besarnya struktur modal dapat dilihat dalam neraca pada sisi pasiva. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan nilai perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*).<sup>11</sup>

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

### b. Variabel independen/ bebas

#### 1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aktiva (*return on investment/return on assets*), maupun modal sendiri (*return on equity*). Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah *return on equity* (ROE), yaitu merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Napa I Awat dan Muljadi, *Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan*....., hlm. 28.

<sup>12</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 131.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

## 2) Struktur Aktiva

Struktur aktiva diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang ada dalam perusahaan, menunjukkan proporsi komposisi aktiva tetap terhadap aktiva perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Tetap}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

## 3) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan diukur dengan persentase perubahan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode ke periode berikutnya.<sup>13</sup>

$$\text{Tingkat Pertumbuhan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

Penjualan<sub>t</sub> = Penjualan tahun ke-n.

Penjualan<sub>t-1</sub> = Penjualan tahun sebelumnya.

## 6. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipergunakan untuk mengungkap data secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data dari masing-

<sup>13</sup> Dova Febrianty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*, ..... , hlm. 33.

masing variabel lewat tabulasi frekuensi guna mengungkap kecenderungan data nominal empirik.

#### b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung. Adapun bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Struktur Modal

a = Intersap

$b_1$  = Koefisien regresi, besar pengaruh  $X_1$ , terhadap Y dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  konstan

$b_2$  = Koefisien regresi, besar pengaruh  $X_2$ , terhadap Y dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  konstan

$b_3$  = Koefisien regresi, besar pengaruh  $X_3$ , terhadap Y dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  konstan

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Struktur Aktiva

$X_3$  = Pertumbuhan

E = Standar error

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model tersebut di uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian meliputi uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

##### 1) Pengujian Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah varian variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi adanya heteroskedasitas dalam model

regresi adalah penaksir (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya (tidak bias) dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten), ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien).<sup>14</sup>

Pengujian terhadap adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*.

Kriteria pengujian:<sup>15</sup>

- a.) Jika koefisien signifikansi  $> 0.05$ , tidak terjadi heteroskedastisitas
- b.) Jika koefisien signifikansi  $< 0.05$ , terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*).

<sup>14</sup> Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, Edisi. 2, (Yogyakarta:STIE YKPN, 2000), hlm. 85.

<sup>15</sup> Tim Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm. 60.

Adapun kriteria yang digunakan dalam metode VIF ini adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

VIF > 10, terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan kriteria:<sup>17</sup>

$$du < d < 4 - du$$

Selain dilakukan uji asumsi klasik, juga dilakukan uji lain, yaitu:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 92.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 96.

Kriteria pengujian:<sup>18</sup>

- a.) Jika koefisien signifikansi  $> 0.05$ , data berdistribusi normal
  - b.) Jika koefisien signifikansi  $< 0.05$ , data berdistribusi tidak normal
- 2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Dalam pengujian regresi terdapat pengujian signifikansi yaitu:

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas.

Menurut kriteria P value:<sup>19</sup>

- 1) Jika  $P > 5\%$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ )
  - 2) Jika  $P < 5\%$  maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ )
- b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 126.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 87.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut kriteria P value:<sup>20</sup>

- 1) Jika  $P > 5\%$  maka keputusannya adalah diterima hipotesis nol ( $H_0$ )
- 2) Jika  $P < 5\%$  maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

#### H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam karya ilmiah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. Bab pertama pendahuluan sebagai kerangka berpikir dari penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas. Pada bab ini dijelaskan tentang teori modal, struktur modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengetahui tentang obyek yang diteliti, bab ketiga akan berusaha mendeskripsikan tentang pasar modal syariah, BEJ dan JII.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 87.



Pada bab keempat akan disajikan data hasil penelitian beserta analisisnya. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran akan disajikan pada bab kelima.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Profitabilitas ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) ( $b_1=0.148$ ,  $t=0.829$ ,  $p=0.417$ ). Koefisien regresi dari variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) bertanda positif; hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) bersifat positif; jika Profitabilitas ( $X_1$ ) semakin besar maka Struktur Modal ( $Y$ ) juga semakin besar.
2. Struktur Aktiva ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) ( $b_2=1.608$ ;  $t=6.685$ ;  $p=0.000$ ). Koefisien regresi dari variabel Struktur Aktiva ( $X_2$ ) bertanda positif; hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) bersifat positif; jika Struktur Aktiva semakin besar maka Struktur Modal ( $Y$ ) juga semakin besar.
3. Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) ( $b_3=-0.004$ ;  $t=-2.136$ ;  $p=0.046$ ). Koefisien regresi dari variabel Pertumbuhan ( $X_2$ ) bertanda negatif; hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) bersifat negatif; jika Pertumbuhan semakin besar maka Struktur Modal ( $Y$ ) akan semakin kecil.

4. Profitabilitas ( $X_1$ ), Struktur Aktiva ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan ( $X_3$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) dengan  $R^2_{\text{adjusted}} = 0.719$  atau 71.9%; hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Struktur Modal, 71.9% dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan. Sedangkan 28.1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model regresi, misalnya ukuran perusahaan, pajak, leverage operasi, kondisi pasar, dan lain-lain.

## B. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih variabel lain yang terukur maupun tidak terukur dan diduga mempunyai korelasi lebih tinggi, sehingga hasil penelitian akan lebih optimal untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan struktur modal perusahaan.
2. Waktu penelitian sebaiknya diperbesar, sehingga hasilnya dimungkinkan akan lebih mewakili (*representative*) untuk diberlakukan ke populasi (*generalization*).
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih baru (*up to date*), sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pertimbangan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Brigham, Eugene dan Fred Weston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Alfonsus Sirait, terjemahan), Edisi Kesembilan, Jakarta: Erlangga, 1997.

Brigham, Eugene dan Joel F Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga, 2001.

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE, 1993.

Martono, Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2001.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE, 1997.

### Metodologi Penelitian

Awat, Napa I dan Muljadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Liberty, 1989.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 1999.

### **Lembaga Keuangan Syariah**

Hulwati, *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

### **Statistik**

Algafari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2000.

Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP Undip, 2005.

Tim Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*, Jakarta: Salemba Infotek, 2005.

### **Skripsi**

Febrianty, Dova, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Makanan dan minuman yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan. UNY Yogyakarta.

Junianti, *Pengaruh Firm Size, Stabilitas Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, UNY Yogyakarta, 2003.

Khalid, Abdul, *Pengaruh Struktur Aktiva, ROI, Growth, dan Firm Size terhadap Struktur Modal pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, UNY Yogyakarta, 2003.

Mahisa Putra, Dikky, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di BEJ*, Skripsi, Tidak diterbitkan, FE UII Yogyakarta.

#### Website

[www.bapepam.go.id/layanan/warta/2005\\_April/semarak\\_syariah.pdf](http://www.bapepam.go.id/layanan/warta/2005_April/semarak_syariah.pdf).

[www.suara merdeka.com/harian/0601/17/eko14.htm](http://www.suara merdeka.com/harian/0601/17/eko14.htm).

# LAMPIRAN






**LAMPIRAN I**  
**DAFTAR TERJEMAH**



## DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Surat	Terjemah
1	43	Al-Baqarah: 282	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
2	44	Al-Baqarah: 275	Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.



**LAMPIRAN II**  
**BIOGRAFI TOKOH**

## BIOGRAFI TOKOH

### 1. Suad Husnan

1975 : Lulus Doktorandus ekonomi FE UGM

1981 : Lulus MBA dari Catholic University at Leaven Belgia dengan Major Keuangan

1990 : Lulus Ph. D dari The University of Birmingham Inggris dengan Spealisasi Pasar Modal


Mengajar di Program S1-FE UGM, S2, dan MM UGM

### 2. Prof. Eugene Brigham

Setelah mendapatkan gelar Bachelor of Science tahun 1952 di University of North Carolina, Barkeley tahun 1962, setelah menjalani wajib militer di AL selama 3 tahun. Setelah setahun mengajar di Barkeley sebagai instruktur, beliau pindah di UCLA (University of California, LA) tahun 1962 sebagai asisten professor dan jabatan professor penuh dicapainya tahun 1968. Setelah itu pindah ke University of Wisconsin dan akhirnya University of Florida tahun 1971 sampai saat ini.

### 3. Prof. Fred Weston

Sambil menjadi asisten dosen (mulai tahun 1940) di University of Chicago, Prof. Weston meraih gelar Doctor (Ph. D) pada universitas yang sama. Beliau pindah ke UCLA tahun 1949 dan menjadi Profesor penuh tahun 1955 dalam bidang Ekonomi Perusahaan dan Keuangan.



**LAMPIRAN III  
DATA KEUANGAN**

**STRUKTUR MODAL**

NO	KODE	2000	2001	2002	2003
1	Aneka Tambang	0,43	0,33	0,28	1,43
2	Astra Graphia	3,09	2,43	1,27	1,12
3	Astra Otoparts	2,13	1,13	0,75	0,64
4	Citra Marga	1,13	2,55	1,62	1,01
5	Indofood Sukses	3,1	2,64	3,16	2,74
6	Indosat Tbk	1,18	1,08	1,08	1,16
7	Medco Energi	0,31	0,24	0,34	0,96
8	Multipolar Tbk	0,52	0,57	0,69	0,62
9	Metro Data	0,8	0,73	1,09	1,07
10	Semen Gresik	1,51	1,77	1,12	0,97
11	Timah Tbk	0,29	0,29	0,3	0,48
12	Telekomunikasi	1,25	2,48	1,66	1,9
13	United Tractors	8,58	6,93	4,55	3,07

**PROFITABILITAS (ROE)**

NO	KODE	2000	2001	2002	2003
1	Aneka Tambang	21.89	18.66	10.42	32.57
2	Astra Graphia	8.10	10.93	22.49	6.44
3	Astra Otoparts	18.85	30.83	24.58	17.28
4	Citra Marga	1.83	-10866	20.62	20.54
5	Indofood Sukses	21.13	20.96	21.91	14.74
6	Indosat Tbk	48.89	13.53	3.17	50.52
7	Medco Energi	17.18	11.27	17.45	10.97
8	Multipolar Tbk	12.78	15.38	3.03	2.87
9	Metro Data	18.41	34.30	-1751	0.38
10	Semen Gresik	11.50	10.04	6.17	11.36
11	Timah Tbk	20.70	2.46	0.76	5.48
12	Telekomunikasi	17.56	45.58	52.49	35.16
13	United Tractors	1.08	29.20	27.38	23.01

**STRUKTUR AKTIVA**

NO	KODE	2000	2001	2002	2003
1	Aneka Tambang	42.94	41.04	41.12	35.16
2	Astra Graphia	16.05	18.31	23.51	20.34
3	Astra Otoparts	24.14	19.05	18.56	23.52
4	Citra Marga	57.48	69.80	72.80	74.95
5	Indofood Sukses	41.45	41.82	37.12	38.06
6	Indosat Tbk	20.84	42.37	53.45	54.08
7	Medco Energi	10.07	22.37	10.98	25.75
8	Multipolar Tbk	1.58	2.98	3.75	2.97
9	Metro Data	12.88	13.32	11.95	15.94
10	Semen Gresik	64.42	52.51	63.03	60.5
11	Timah Tbk	31.32	34.14	25.99	21.19
12	Telekomunikasi	62.52	68.58	65.32	69.16
13	United Tractors	25.47	26.05	30.03	32.28

**GROWTH**

NO	KODE	2000	2001	2002	2003
1	Aneka Tambang	62,12	10,78	-1,37	24,97
2	Astra Graphia	-52,65	12,46	16,23	-46,19
3	Astra Otoparts	34,67	-0,18	-1,62	4,27
4	Citra Marga	12,83	9,47	-1,11	3,11
5	Indofood Sukses	9,99	15,29	12,44	8,53
6	Indosat Tbk	-0,41	71,72	31,7	21,7
7	Medco Energi	91,47	28,35	-5,92	3,95
8	Multipolar Tbk	56,69	54	-13,37	18,54
9	Metro Data	28,21	31,29	-12,67	-5,08
10	Semen Gresik	16,33	29,55	11,12	5,26
11	Timah Tbk	-3,41	14,07	-15,33	23,07
12	Telekomunikasi	20,48	33,18	32,66	30,35
13	United Tractors	35,67	35,91	-2,5	-0,13



**LAMPIRAN IV**  
**DATA ANALISIS REGRESI**

## Summarize

### Case Processing Summary<sup>a</sup>

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y Struktur Modal	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%
X1 Profitabilitas	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%
X2 Struktur Aktiva	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%
X3 Pertumbuhan	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%


a. Limited to first 100 cases.



Case Summaries<sup>a</sup>

	Y Struktur Modal	X1 Profitabilitas	X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan	
1	1.43	.1042	.4112	-1.37	
2	1.12	.2249	.2351	16.23	
3	.64	.2458	.1856	-1.62	
4	1.01	.2062	.7280	-1.11	
5	2.74	.2191	.3712	12.44	
6	1.16	.0317	.5345	31.70	
7	.96	.1745	.1098	-5.92	
8	.62	.0303	.0375	-13.37	
9	1.07	-.1751	.1195	-12.67	
10	.97	.0617	.6303	11.12	
11	.48	.0076	.2599	-15.33	
12	1.90	.5249	.6532	32.66	
13	3.07	.2738	.3003	-2.50	
14	.28	.1866	.4104	10.78	
15	1.27	.1093	.1831	12.46	
16	.75	.3083	.1905	-.18	
17	1.62	-1.0866	.6980	9.47	
18	3.16	.2096	.4182	15.29	
19	1.08	.1353	.4237	71.72	
20	.34	.1627	.2237	28.35	
21	.69	.1538	.0298	54.00	
22	1.09	.3430	.1332	31.29	
23	1.12	.1004	.5255	29.55	
24	.30	.0246	.3414	14.07	
25	1.66	.4558	.6858	33.18	
26	4.55	.2920	.2605	35.91	
27	.33	.2189	.4294	62.12	
28	2.43	.0810	.1605	-52.65	
29	1.13	.1885	.2414	34.67	
30	2.55	.0183	.5748	12.83	
31	2.64	.2113	.4145	9.99	
32	1.08	.4889	.2084	-.41	
33	.24	.1718	.1007	91.47	
34	.57	.1278	.0158	56.69	
35	.73	.1841	.1288	28.21	
36	1.77	.1150	.6442	16.33	
37	.29	.2070	.3132	-3.41	
38	2.48	.1756	.6252	20.48	
39	6.93	.0108	.2547	35.67	
Total	N	39	39	39	
	Minimum	.24	-1.0866	.0158	-52.65
	Maximum	6.93	.5249	.7280	91.47
	Mean	1.4936	.141626	.338756	18.1574
	Std. Deviation	1.31876	.2430357	.2074593	26.51698

a. Limited to first 100 cases.



**LAMPIRAN V**  
**HASIL ANALISIS DATA AWAL**

## Regression - Awal

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Struktur Modal	1.4936	1.31876	39
X1 Profitabilitas	.141626	.2430357	39
X2 Struktur Aktiva	.338756	.2074593	39
X3 Pertumbuhan	18.1574	26.51698	39

### Correlations

		Y Struktur Modal	X1 Profitabilitas
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	1.000	-.008
	X1 Profitabilitas	-.008	1.000
	X2 Struktur Aktiva	.162	-.152
	X3 Pertumbuhan	-.041	.139
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.	.481
	X1 Profitabilitas	.481	.
	X2 Struktur Aktiva	.162	.178
	X3 Pertumbuhan	.402	.200
N	Y Struktur Modal	39	39
	X1 Profitabilitas	39	39
	X2 Struktur Aktiva	39	39
	X3 Pertumbuhan	39	39

**Correlations**

		X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	.162	-.041
	X1 Profitabilitas	-.152	.139
	X2 Struktur Aktiva	1.000	.012
	X3 Pertumbuhan	.012	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.162	.402
	X1 Profitabilitas	.178	.200
	X2 Struktur Aktiva	.	.471
	X3 Pertumbuhan	.471	.
N	Y Struktur Modal	39	39
	X1 Profitabilitas	39	39
	X2 Struktur Aktiva	39	39
	X3 Pertumbuhan	39	39

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 <sup>a</sup>	.029	-.055	1.35427

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.029	.345	3	35	.793	1.555

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.896	3	.632	.345	.793 <sup>a</sup>
	Residual	64.192	35	1.834		
	Total	66.087	38			

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.159	.474		2.447	.020
	X1 Profitabilitas	.128	.924	.024	.139	.890
	X2 Struktur Aktiva	1.057	1.072	.166	.986	.331
	X3 Pertumbuhan	-.002	.008	-.046	-.276	.784

Coefficients<sup>a</sup>

Model		95% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.197	2.121
	X1 Profitabilitas	-1.747	2.004
	X2 Struktur Aktiva	-1.119	3.233
	X3 Pertumbuhan	-.019	.015



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 Profitabilitas	-.008	.023	.023	.957	1.045
	X2 Struktur Aktiva	.162	.164	.164	.976	1.025
	X3 Pertumbuhan	-.041	-.047	-.046	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X3 Pertumbuhan	X2 Struktur Aktiva	X1 Profitabilitas
1	Correlations	X3 Pertumbuhan	1.000	-.034	-.142
		X2 Struktur Aktiva	-.034	1.000	.155
		X1 Profitabilitas	-.142	.155	1.000
	Covariances	X3 Pertumbuhan	7.01E-005	.000	-.001
		X2 Struktur Aktiva	.000	1.149	.153
		X1 Profitabilitas	-.001	.153	.854

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	2.623	1.000
	2	.689	1.951
	3	.561	2.163
	4	.126	4.555

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions			
		(Constant)	X1 Profitabilitas	X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
1	1	.03	.05	.03	.05
	2	.01	.79	.07	.00
	3	.02	.06	.05	.92
	4	.94	.11	.85	.02

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y Struktur Modal	Predicted Value	Residual
13	1.146	3.07	1.5176	1.55242
18	1.157	3.16	1.5929	1.56710
26	2.334	4.55	1.3892	3.16085
39	4.122	6.93	1.3475	5.58247

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.0615	1.9578	1.4936	.22335	39
Residual	-1.31212	5.58247	.00000	1.29971	39
Std. Predicted Value	-1.935	2.078	.000	1.000	39
Std. Residual	-.969	4.122	.000	.960	39

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Profitabilitas <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 <sup>a</sup>	.011	-.036	.44660

a. Predictors: (Constant), X1 Profitabilitas

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	1	.048	23.853	.030 <sup>a</sup>
	Residual	4.188	21	.199		
	Total	4.236	22			

a. Predictors: (Constant), X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.066	.102		10.439	.000
	X1 Profitabilitas	-.151	.308	-.106	-.488	.630

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Struktur Aktiva <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.632	.26633

a. Predictors: (Constant), X2 Struktur Aktiva

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.746	1	2.746	38.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.490	21	.071		
	Total	4.236	22			

a. Predictors: (Constant), X2 Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.590	.092		6.425	.000
	X2 Struktur Aktiva	1.558	.250	.805	6.222	.000

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Pertumbuhan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	.009	.43677

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.230	1	.230	12.052	.048 <sup>a</sup>
	Residual	4.006	21	.191		
	Total	4.236	22			

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.135	.122		9.269	.000
	X3 Pertumbuhan	-.004	.003	-.233	-1.098	.285

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

## Explore

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y Struktur Modal	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%
X1 Profitabilitas	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%
X2 Struktur Aktiva	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%
X3 Pertumbuhan	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Y Struktur Modal	Mean	1.0452	.09150	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.8555	
		Upper Bound	1.2350	
	5% Trimmed Mean	1.0427		
	Median	1.0800		
	Variance	.193		
	Std. Deviation	.43880		
	Minimum	.24		
	Maximum	1.90		
	Range	1.66		
	Interquartile Range	.58		
	Skewness	.161	.481	
	Kurtosis	-.398	.935	
X1 Profitabilitas	Mean	.135622	.0643682	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.002130	
		Upper Bound	.269113	
	5% Trimmed Mean	.175552		
	Median	.162700		
	Variance	.095		
	Std. Deviation	.3086992		
	Minimum	-1.0866		
	Maximum	.5249		
	Range	1.6115		
	Interquartile Range	.1416		
	Skewness	-2.887	.481	
	Kurtosis	11.628	.935	

### Descriptives

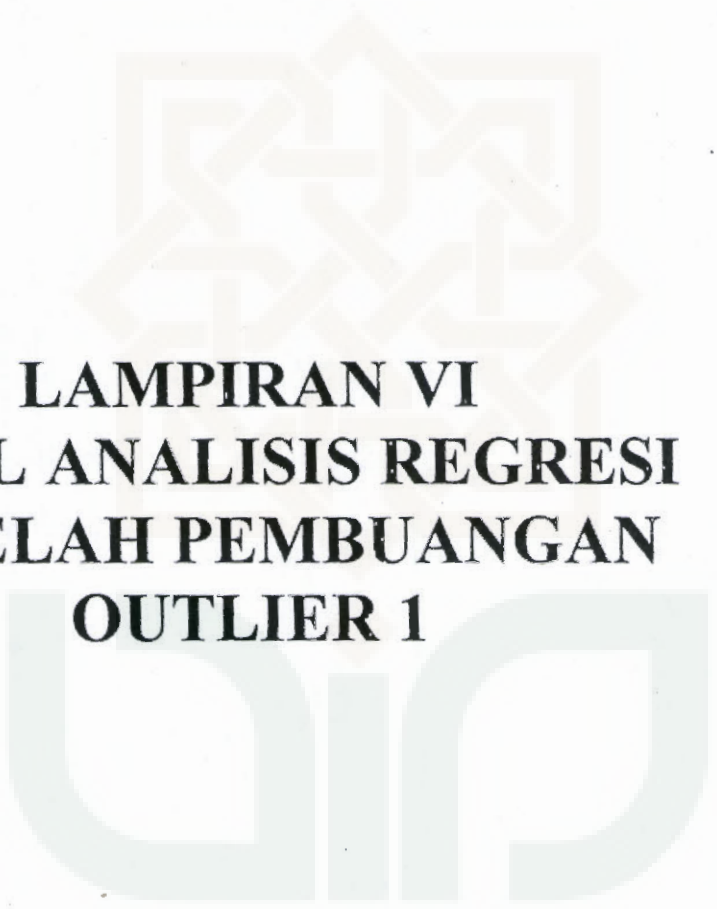
			Statistic	Std. Error
X2 Struktur Aktiva	Mean		.292130	.0472870
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.194063	
		Upper Bound	.390198	
	5% Trimmed Mean		.284921	
	Median		.208400	
	Variance		.051	
	Std. Deviation		.2267805	
	Minimum		.0158	
	Maximum		.6980	
	Range		.6822	
	Interquartile Range		.4060	
	Skewness		.693	.481
	Kurtosis		-.965	.935
	X3 Pertumbuhan	Mean		23.5843
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	11.9855	
		Upper Bound	35.1832	
5% Trimmed Mean			22.0040	
Median			28.2100	
Variance			719.432	
Std. Deviation			26.82223	
Minimum			-13.37	
Maximum			91.47	
Range			104.84	
Interquartile Range			33.59	
Skewness			.789	.481
Kurtosis			.531	.935

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y Struktur Modal	.136	23	.200*	.966	23	.590
X1 Profitabilitas	.281	23	.054	.687	23	.000
X2 Struktur Aktiva	.241	23	.067	.873	23	.007
X3 Pertumbuhan	.166	23	.101	.934	23	.136

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**LAMPIRAN VI**  
**HASIL ANALISIS REGRESI**  
**SETELAH PEMBUANGAN**  
**OUTLIER 1**

## Regression - Pembuangan Outlier 1

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Struktur Modal	1.1583	.72748	35
X1 Profitabilitas	.135349	.2532915	35
X2 Struktur Aktiva	.342223	.2178839	35
X3 Pertumbuhan	17.8220	27.47137	35

### Correlations

		Y Struktur Modal	X1 Profitabilitas
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	1.000	-.039
	X1 Profitabilitas	-.039	1.000
	X2 Struktur Aktiva	.436	-.154
	X3 Pertumbuhan	-.251	.154
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.	.413
	X1 Profitabilitas	.413	.
	X2 Struktur Aktiva	.004	.188
	X3 Pertumbuhan	.073	.189
N	Y Struktur Modal	35	35
	X1 Profitabilitas	35	35
	X2 Struktur Aktiva	35	35
	X3 Pertumbuhan	35	35

### Correlations

		X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	.436	-.251
	X1 Profitabilitas	-.154	.154
	X2 Struktur Aktiva	1.000	.024
	X3 Pertumbuhan	.024	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.004	.073
	X1 Profitabilitas	.188	.189
	X2 Struktur Aktiva	.	.446
	X3 Pertumbuhan	.446	.
N	Y Struktur Modal	35	35
	X1 Profitabilitas	35	35
	X2 Struktur Aktiva	35	35
	X3 Pertumbuhan	35	35

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.193	.65364

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.264	3.705	3	31	.022	2.224

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.749	3	1.583	3.705	.022 <sup>a</sup>
	Residual	13.245	31	.427		
	Total	17.994	34			

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.740	.232		3.184	.003
	X1 Profitabilitas	.211	.454	.074	.466	.645
	X2 Struktur Aktiva	1.516	.521	.454	2.908	.007
	X3 Pertumbuhan	-.007	.004	-.273	-1.751	.090

Coefficients<sup>a</sup>

Model		95% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.266	1.214
	X1 Profitabilitas	-.714	1.137
	X2 Struktur Aktiva	.453	2.579
	X3 Pertumbuhan	-.016	.001



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 Profitabilitas	-.039	.083	.072	.951	1.051
	X2 Struktur Aktiva	.436	.463	.448	.974	1.027
	X3 Pertumbuhan	-.251	-.300	-.270	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X3 Pertumbuhan	X2 Struktur Aktiva	X1 Profitabilitas
1	Correlations	X3 Pertumbuhan	1.000	-.049	-.160
		X2 Struktur Aktiva	-.049	1.000	.160
		X1 Profitabilitas	-.160	.160	1.000
	Covariances	X3 Pertumbuhan	1.71E-005	.000	.000
		X2 Struktur Aktiva	.000	.272	.038
		X1 Profitabilitas	.000	.038	.206

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	2.564	1.000
	2	.728	1.877
	3	.573	2.115
	4	.135	4.351

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions			
		(Constant)	X1 Profitabilitas	X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
1	1	.03	.05	.03	.06
	2	.02	.75	.08	.00
	3	.02	.10	.04	.92
	4	.93	.10	.85	.02

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

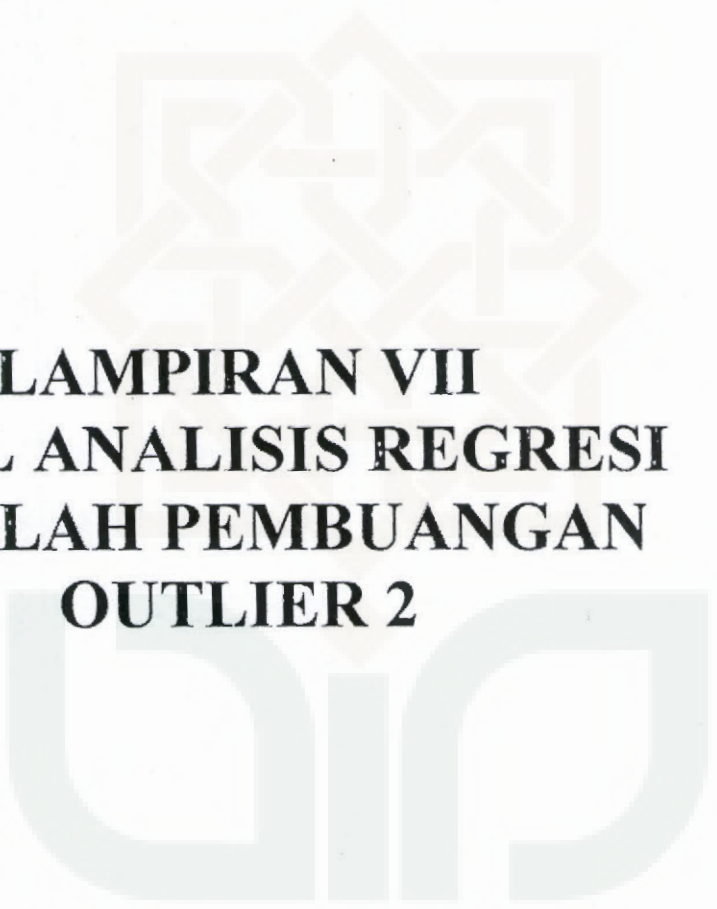
Case Number	Std. Residual	Y Struktur Modal	Predicted Value	Residual
4	-1.354	1.01	1.8952	-.88516
5	2.266	2.74	1.2589	1.48112
10	-1.007	.97	1.6280	-.65796
11	-1.173	.48	1.2465	-.76653
13	-1.596	.28	1.3235	-1.04346
22	-1.317	.30	1.1608	-.86080
24	-1.006	.33	.9874	-.65735
25	1.604	2.43	1.3816	1.04842
27	1.572	2.55	1.5223	1.02773
28	1.988	2.64	1.3406	1.29939
34	-1.519	.29	1.2832	-.99316
35	1.382	2.48	1.5765	.90348

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.2666	1.8952	1.1583	.37374	35
Residual	-1.04346	1.48112	.00000	.62414	35
Std. Predicted Value	-2.386	1.972	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.596	2.266	.000	.955	35

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal



**LAMPIRAN VII**  
**HASIL ANALISIS REGRESI**  
**SETELAH PEMBUANGAN**  
**OUTLIER 2**

## Regression - Pembuangan Outlier 2

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Struktur Modal	1.0452	.43880	23
X1 Profitabilitas	.135622	.3086992	23
X2 Struktur Aktiva	.292130	.2267805	23
X3 Pertumbuhan	23.5843	26.82223	23

### Correlations

		Y Struktur Modal	X1 Profitabilitas
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	1.000	-.106
	X1 Profitabilitas	-.106	1.000
	X2 Struktur Aktiva	.805	-.206
	X3 Pertumbuhan	-.233	.150
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.	.315
	X1 Profitabilitas	.315	.
	X2 Struktur Aktiva	.000	.173
	X3 Pertumbuhan	.142	.247
N	Y Struktur Modal	23	23
	X1 Profitabilitas	23	23
	X2 Struktur Aktiva	23	23
	X3 Pertumbuhan	23	23

### Correlations

		X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
Pearson Correlation	Y Struktur Modal	.805	-.233
	X1 Profitabilitas	-.206	.150
	X2 Struktur Aktiva	1.000	.017
	X3 Pertumbuhan	.017	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Struktur Modal	.000	.142
	X1 Profitabilitas	.173	.247
	X2 Struktur Aktiva	.	.469
	X3 Pertumbuhan	.469	.
N	Y Struktur Modal	23	23
	X1 Profitabilitas	23	23
	X2 Struktur Aktiva	23	23
	X3 Pertumbuhan	23	23

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.675	.25012

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.719	16.237	3	19	.000	2.245

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.047	3	1.016	16.237	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.189	19	.063		
	Total	4.236	22			

a. Predictors: (Constant), X3 Pertumbuhan, X2 Struktur Aktiva, X1 Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Struktur Modal

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.657	.103		6.401	.000
	X1 Profitabilitas	.148	.179	.104	.829	.417
	X2 Struktur Aktiva	1.608	.241	.831	6.685	.000
	X3 Pertumbuhan	-.004	.002	-.263	-2.136	.046



Coefficients<sup>a</sup>

Model	95% Confidence Interval for B	
	Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	.442	.871
X1 Profitabilitas	-.226	.522
X2 Struktur Aktiva	1.105	2.112
X3 Pertumbuhan	-.009	.000



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 Profitabilitas	-.106	.187	.101	.934	1.070
	X2 Struktur Aktiva	.805	.838	.812	.955	1.047
	X3 Pertumbuhan	-.233	-.440	-.260	.975	1.025

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X3 Pertumbuhan	X2 Struktur Aktiva	X1 Profitabilitas
1	Correlations	X3 Pertumbuhan	1.000	-.050	-.157
		X2 Struktur Aktiva	-.050	1.000	.211
		X1 Profitabilitas	-.157	.211	1.000
	Covariances	X3 Pertumbuhan	4.05E-006	-2.40E-005	-5.64E-005
		X2 Struktur Aktiva	-2.40E-005	.058	.009
		X1 Profitabilitas	-5.64E-005	.009	.032

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	2.557	1.000
	2	.830	1.755
	3	.447	2.391
	4	.166	3.931

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions			
		(Constant)	X1 Profitabilitas	X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
1	1	.03	.04	.04	.06
	2	.01	.74	.08	.00
	3	.02	.11	.15	.85
	4	.94	.11	.74	.09

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4508	1.6845	1.0452	.37218	23
Residual	-.57869	.35619	.00000	.23244	23
Std. Predicted Value	-1.597	1.718	.000	1.000	23
Std. Residual	-2.314	1.424	.000	.929	23

a. Dependent Variable: Y Struktur Modal

# Nonparametric Correlations - Uji Heteroskedastisitas

## Correlations

		ABS_RES	X1 Profitabilitas
Spearman's rho	ABS_RES	1.000	.008
		.971	.23
	N	23	23
X1 Profitabilitas	Correlation Coefficient	.008	1.000
	Sig. (2-tailed)	.971	.23
	N	23	23
X2 Struktur Aktiva	Correlation Coefficient	-.115	.037
	Sig. (2-tailed)	.603	.868
	N	23	23
X3 Pertumbuhan	Correlation Coefficient	.024	.202
	Sig. (2-tailed)	.914	.356
	N	23	23

Correlations

			X2 Struktur Aktiva	X3 Pertumbuhan
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.115	.024
		Sig. (2-tailed)	.603	.914
		N	23	23
X1 Profitabilitas		Correlation Coefficient	.037	.202
		Sig. (2-tailed)	.868	.356
		N	23	23
X2 Struktur Aktiva		Correlation Coefficient	1.000	.105
		Sig. (2-tailed)	.	.634
		N	23	23
X3 Pertumbuhan		Correlation Coefficient	.105	1.000
		Sig. (2-tailed)	.634	.
		N	23	23



**LAMPIRAN VIII**  
**CURRICULUM VITAE**

## CURRICULUM VITAE

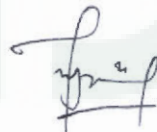
### Data Pribadi:

Nama : Tipuk Sri Wening  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 31 Juli 1983  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama Ayah : Zumar  
Nama Ibu : Suda minah

### Latar Belakang Pendidikan :

Tahun 1989-1995 : SD Muhammadiyah Senggotan  
Tahun 1995-1998 : SLTPN 2 Kasihan  
Tahun 1998-2001 : SMUN 1 Kasihan  
Tahun 2001-2002 : D1 Komputer Akuntansi Bina Sarana Informatika  
Tahun 2002-sekarang : Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 17 Desember 2006 M  
26 Dzulqa'dah 1427 H



(Tipuk Sri Wening)